

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam menjalani sebuah kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari interaksi dengan orang lain. Di dalam sebuah komunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Dengan demikian, sarana utama yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain adalah bahasa. Bahasa tidak hanya untuk mengekspresikan kehendak, melainkan digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya karena bahasa tidak terlepas dari manusia dan selalu mengikuti kegiatannya.

Bahasa tidak akan hilang selama manusia selalu menggunakannya sebagai alat komunikasi sehari-hari. Bahasa akan berkembang seiring perkembangan zaman, baik dari tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan wacana secara berkesinambungan satu bidang dengan bidang yang lain (Rohmadi, 2009: 3). Dalam bahasa, salah satu proses yang ada dalam morfologis adalah reduplikasi atau pengulangan kata. Tidak semua bahasa mengenal proses reduplikasi, misalnya dalam bahasa Inggris tidak ada kata bereduplikasi. Sebaliknya, dalam Bahasa Indonesia dikenal adanya pembentukan kata melalui proses reduplikasi.

Kata ulang sering sekali digunakan di sebuah wacana. Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan dan secara

tertulis dan dokumen tertulis yang dilihat dari struktur lahirnya (dari segi bentuk), saling terkait dari struktur batinnya (dari segi maknanya). Dalam menganalisis suatu wacana tertulis, sebaiknya direalisasikan dalam sebuah karangan yang utuh seperti buku, pidato, artikel, dan karya sastra. Ada berbagai macam bentuk karya sastra, salah satu diantaranya adalah novel.

Salah satu novel yang akan dikaji yaitu novel *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani. Novel tersebut sungguh penuh dengan adegan yang mengejutkan, juga tidak sedikit hikmah religius yang ditawarkannya, terutama pelajaran memiliki keyakinan yang kuat dan menyentuh hati. Di dalam novel tersebut terdapat banyak kata ulang yang digunakan pengarang sebagai bentuk variasi dalam sebuah kalimat. Pengarang menggunakan kata ulang sebagai variasi dalam sebuah kalimat agar mempermudah pembaca dalam memahami isi dari novel tersebut.

Menurut Rohmadi, dkk (2009: 89) reduplikasi adalah perulangan bentuk atas suatu bentuk dasar. Sedangkan perulangan bentuk baru sebagai hasil perulangan bentuk disebut kata ulang. Proses kata ulang pada dasarnya adalah peristiwa pembentukan kata dengan bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak.

Misalnya dalam kutipan novel *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani berikut ini.

“Dia menangis- nangis memohon kepadaku untuk bertemu anaknya Malik.” (Nurani, 2012: 122).

Bentuk penggunaan kata ulang dapat dilihat dari jenis-jenis kata ulang dan arti kata ulang. Kata ulang memiliki ragam yang bermacam-macam yang mempunyai konsepsi sendiri tentang reduplikasi atau kata ulang. Oleh karena itu, dalam meneliti kata ulang bahasa Indonesia harus secermat-cermatnya mengadakan penggolongan. Menurut Rohmadi, dkk (2010: 99) Suatu kata ulang dapat dibentuk jalan dengan jalan pengulangan sebagian bentuk dasar, pengulangan dengan memberikan variasi fonem, pengulangan atas seluruh bentuk dasar, atau pengulangan bentuk dasar dengan berimbuhan.

Namun, dalam kata ulang tertentu mungkin mengalami kesulitan dalam menentukan bentuk dasarnya. Di samping itu, sering juga muncul permasalahan dalam proses pembentukan kata ulang yang lainnya. Hal inilah yang menyebabkan para pemakai bahasa bingung untuk menentukan bentuk dasar dan proses pengulangan.

Situasi pemakaian reduplikasi yang bermacam-macam dalam sebuah kalimat atau kata, mempunyai daya tarik tersendiri untuk memahami tentang reduplikasi. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan kata ulang yang terdapat dalam novel yang berjudul *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani. Alasan pemilihan novel *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani sebagai kajian dalam penelitian, karena gaya penulisan yang digunakan oleh pengarang dalam novel *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* ditemukan beberapa jenis kata ulang dalam kalimat tersebut. Penulis tertarik untuk mengetahui berbagai jenis kata ulang dan arti yang terkandung disetiap kata ulang yang dipakai oleh pengarang. Pada penelitian ini penulis

mengangkat judul “ Variasi Reduplikasi dalam Karangan Narasi pada Novel *Kutemukan Engkau Dalam Sujudku* Karya Rizma Nurani.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperjelas arah serta tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana jenis reduplikasi yang terdapat dalam novel yang berjudul *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani?
2. Bagaiman arti reduplikasi yang terdapat dalam novel yang berjudul *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani?

## **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga hasil penelitiannya tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memaparkan jenis – jenis reduplikasi yang terdapat dalam novel yang berjudul *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani.
2. Menganalisis arti reduplikasi yang terdapat dalam novel yang berjudul *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani.

## **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat. Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Ada manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam bidang morfologi, khususnya pada penggunaan kata ulang yang terdapat dalam novel *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani.
  - b. dapat dijadikan dasar dalam memahami hakikat bahasa dan proses bahasa Indonesia.
2. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah.
  - a. Penelitian reduplikasi pada novel yang berjudul *Kutemukan Engkau dalam Sujudku* karya Rizma Nurani ini, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi untuk mendapatkan gagasan yang baru yang lebih kreatif dan inovatif dimasa yang akan datang.
  - c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian berikutnya

#### **E. .Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan sangat penting, artinya dengan adanya sistematika penyusun penulisan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah dalam menyusun atau penulisan laporan

penelitian, sekaligus permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Dalam usaha mempermudah melakukan analisis, maka dalam penulisan skripsi ini penulis telah menyusun urutan-urutan masalah yang harus penulis bahas.

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang menyajikan uraian mengenai Variasi Reduplikasi dalam Karangan Narasi Pada Novel *Kutemukan Engkau Dalam Sujudku* Karya Rizma Nurani.

Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran. Pada bagian akhir disertakan daftar pustaka dan lampiran.